

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara atau sistem untuk mengerjakan sesuatu secara sistematis. Sedangkan metodologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari proses berfikir, analisis berfikir serta mengambil kesimpulan yang tepat dalam suatu penelitian.¹ Jadi metode ini merupakan cara sistematis atau langkah-langkah yang akan ditempuh oleh seseorang dalam suatu penelitian dari awal hingga akhir.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi kelompok, individu maupun lingkungan dan juga menggunakan teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku maupun data yang lain.²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dimana penulis berangkat dari fakta data tahunan yang ada di Pengadilan Agama Kota Kediri. Penelitian jenis kualitatif sendiri merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan melainkan menggambarkan dan menganalisis data yang

¹ Soerjono Soekamto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.3

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.21

dinyatakan dalam bentuk kalimat atau kata-kata dengan kata lain meneliti yang tidak menggunakan perhitungan statistik.³

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif dan yaitu model dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan pendekatan yuridis normatif yang berarti pendekatan yang dilakukan berdasarkan bahan hukum utama dengan cara menelaah teori, konsep dan asas perundang-undangan hukum yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴ Dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Maksud dari pendekatan kualitatif ini lebih menganalisis dan menggambarkan dengan rinci dan jelas terkait dengan implementasi PERMA No. 1 tahun 2016 tentang prosedur mediasi di Pengadilan Agama Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Pengertian instrumen atau alat penelitian disini sangat tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, instrumen penelitian disini dimaksudkan sebagai alat pengumpul data seperti tes pada penelitian kualitatif.⁵

³ Soetrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), h.7

⁴ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Bogor: Galia Indonesia, 2005), h.54

⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h.168

Sehubungan dengan pengumpulan data ini Bogdan dan Biklen (1982) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya. Oleh karena itu segala sesuatu tergantung pada kedudukan peneliti. Dengan demikian peneliti berkedudukan sebagai instrumen penelitian yang utama. Begitu penting keterlibatan peneliti dan penghayatan terhadap permasalahan dan subjek penelitian dapat dikatakan bahwa peneliti melekat erat dengan subjek penelitian. Itulah sebabnya dalam penelitian kualitatif dituntut adanya pengamatan mendalam (*in-depth observation*) dan wawancara mendalam (*in-depth interview*).⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Kota Kediri yang berlokasi di Jl. Dr. Sahardjo No. 20 Kota Kediri. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam struktur Pengadilan Agama Kota Kediri memiliki delapan mediator yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh undang-undang, yakni terdiri dari enam mediator hakim dan dua mediator non hakim. Selain itu diketahui angka kasus perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri mengalami peningkatan setiap tahunnya dan tidak sebanding dengan angka keberhasilan mediasi yang dilaksanakan sehingga peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang kasus tersebut.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.24

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi secara langsung yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data.⁷ Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau pengambilan data langsung kepada subjek secara langsung. Selain itu yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan mediasi. Adapun yang akan dijadikan rujukan utama dalam penelitian ini adalah fakta yang terjadi pada wilayah hukum Pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung atau pelengkap dari data primer, dalam penelitian ini kepustakaan yang berkaitan dengan keberhasilan mediasi merupakan data sekunder baik itu berupa buku-buku catatan maupun informasi dari internet. Bahan-bahan dari kepustakaan tersebut lalu dipahami dan ditafsirkan serta mengambil kesimpulan.

Dari sini data atau informasi yang diperoleh dari masalah akan dibandingkan dengan informasi yang ada sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan untuk kemudian dapat diambil suatu kesimpulan sebagai hasil akhir dari permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

⁷ Noeng Muhadjir, *Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasian, 1990), h.42

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat penulis akan menempuh atau menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mewawancarai atau memberikan pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian penulis.⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang berkompeten dan terkait dengan penelitian. Penulis menggunakan wawancara terpimpin (*directed interview guided interview*). Dalam wawancara jenis ini pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun. Serta wawancara variatif yaitu pengembangan dari wawancara terpimpin sebagai pendukung analisis. Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah mediator hakim maupun mediator non hakim di Pengadilan Agama Kota Kediri.

b. Observasi

Yaitu suatu pengamatan, pencatatan yang sistematis dengan fenomena penyidikan alat indra.⁹ Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung mengenai fenomena yang berkaitan obyek penelitian diikuti dengan suatu pencatatan sistematis terhadap semua gejala yang akan diteliti.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 270

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1982), h.136

Menurut peneliti yang berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati langsung tergantung keberlangsungan mediasi. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dalam hal ini adalah dalam pengamatan dan ingatan.¹⁰ Penulis dalam melakukan observasi ini meninjau secara langsung objek penelitian yaitu Pengadilan Agama Kota Kediri untuk memperoleh data yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

c. Dokumentasi

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari data-data dari catatan-catatan, transkrip, maupun berkas yang berkaitan dengan penelitian ini.¹¹ Dibandingkan dengan teknik yang lain, maka dokumentasi ini tidak begitu sulit dalam artian apabila ada kekeliruan sumber data nya masih tetap dan belum berubah. Dengan teknik ini, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Cara memperoleh data tentang suatu masalah dengan menelusuri dan mempelajari dokumen-dokumen berupa penetapan perkara mediasi di Pengadilan Agama Kota Kediri.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.145

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.274

F. Teknik Analisa Data

Data yang telah diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu suatu metode yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata sekarang. Adapun tujuan dari metode tersebut untuk menggambarkan sifat suatu yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan.¹² Data yang diperoleh dari lapangan maupun dokumentasi kemudian diolah dan diproses dan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan pembahasan maka teknik pengolahan data akan dilakukan dalam penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data yakni peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustakaan tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.
2. Penyajian Data yakni peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang biasa digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif.
3. Penarikan Kesimpulan yakni peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.135

Setelah melampaui beberapa tahapan dalam mengolah data, maka pada langkah akhir ini peneliti menarik kesimpulan dari kumpulan data yang sudah melalui tahapan-tahapan sebelumnya dengan cermat sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan akan kebenarannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria ini terdiri atas derajat kepercayaan (kredabilitas), keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan data dilakukan dengan:

1. Perpanjangan Pengamatan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹³ Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data-data yang sudah diperoleh sudah valid. Jika data-data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.
2. *Triangulasi* diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan cara dan berbagai waktu. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data yang terkait dengan implemetasi PERMA nomor 1 Tahun 2016 Tentang

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.248

Prosedur Mediasi di pengadilan terkait penyelesaian perkara perceraian di Pengadilan Agama Kota Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara keseluruhan tahap-tahap penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data , analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan, yaitu :

1. Tahap pra-penelitian yaitu menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi penelitian dan menyiapkan penelitian. Tahap ini dilakukan pada januari 2023
2. Tahap dilokasi penelitian yaitu memahami latar belakang permasalahan dan mengumpulkan data. Tahap ini dilaksanakan pada bulan february 2023
3. Tahap analisis data yaitu menelaah data hasil penelitian di lapangan. Tahap ini dilaksanakan bulan april mei 2023
4. Penulisan laporan hasil penelitian. tahap ini dilaksanakan pada bulan juni 2023.